

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) PADA DINAS SOSIAL KOTA JAMBI

*M. Irsyad Rahmadani*¹, *Effiyaldi*²

*Program Studi Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jendral Sudirman, Kec. Thehok, (0741) 35096*

E-mail : muhammad.irsyad02@gmail.com¹, effiyaldi67@stikom-db.ac.id²

Abstract

The Social Service Office of Jambi City faces difficulties in registering the people who receiving non-cash food assistance. Data collection is still done conventionally so that it allows errors in the process of data input, multiple identities, files build up, sometimes files are easily lost and difficult to find. This problem causes the author to provide a solution in the form of a website-based KPM BPNT Data Information System using Use Case Diagrams, Activity Diagrams and Class Diagrams as a system design model. The design of the system is only limited to a prototype. The results obtained in the form of a Draft Information System for KPM BPNT Information for Jambi City Social Service Office which can be implemented further so as to produce a data information system that supports the data collection activities of the Jambi City Social Service Office.

Keywords: Designing, Information Systems, Data Collection, BPNT, Website

Abstrak

Dinas Sosial Kota Jambi menghadapi kesulitan dalam mendata masyarakat penerima bantuan pangan non tunai. Pendataan masih dilakukan secara konvensional sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam proses input data, identitas rangkap, penumpukan berkas, terkadang berkas mudah hilang dan sulit dicari. Masalah ini yang menyebabkan penulis memberikan solusi berupa Sistem Informasi Pendataan KPM BPNT berbasis website dengan menggunakan menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram dan Class Diagram sebagai model rancangan system. Perancangan sistem hanya sebatas prototype. Adapun hasil yang diperoleh berupa Rancangan Sitem Informasi Pendataan KPM BPNT bagi Dinas Sosial Kota Jambi yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan system informasi pendataan yang mendukung kegiatan pendataan pihak Dinas Sosial Kota Jambi.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Pendataan, BPNT, Website

© 2019 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan sangat penting dalam setiap kegiatan baik itu diperusahaan, industri, instansi pemerintah maupun lembaga pendidikan. Informasi tersebut digunakan sebagai wadah dalam mendukung pengambilan keputusan maupun dalam menyelesaikan pekerjaan yang bersifat rutinitas. Karena adanya fungsi dan peranan informasi tersebut, maka dibutuhkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pemanfaatan sistem informasi dalam pengolahan data sangat diperlukan , karena diyakini dapat menjadikan sebuah proses menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu Intansi Pemerintah Dinas Sosial Kota Jambi. Dalam proses pengolahan data yang terjadi dalam Dinas Sosial Kota Jambi tentunya tidak lepas dari dukungan perangkat teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengolahnya dalam hal ini khususnya informasi tentang pendataan keluarga penerima manfaat Bantuan Pangan Non Tunai pada Dinas Sosial Kota Jambi.

Bantuan Pangan Non Tunai Merupakan bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada

keluarga penerima manfaat setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-warong kelompok usaha Bersama untuk membeli bahan pangan yang bekerja sama dengan bank. Bantuan Pangan Non Tunai bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada keluarga penerima manfaat secara tepat sasaran dan tepat waktu. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta untuk mendorong keuangan inklusif, Presiden Republik Indonesia memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara non tunai, dengan menggunakan sistem perbankan.

Dinas Sosial Kota Jambi, memiliki peranan penting untuk membantu berjalannya program bantuan pangan non tunai yang diprogramkan oleh pemerintah pusat, yang mewajibkan Dinas untuk mendata masyarakat Kurang mampu yang telah menerima bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Berdasarkan hasil wawancara terhadap Pihak terkait yang menangani Bantuan Pangan Non Tunai Pada Dinas Sosial yang terdiri dari kepala Dinas, Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin, operator Pendataan, dalam pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai pihak dinas masih mengalami kesulitan dalam melakukan Pendataan yang dilakukan oleh pihak dinas yang ada pada Tenaga Kerja Sosial kecamatan (TKSK) yang ada di Kota Jambi masih menggunakan sistem konvensional. Contohnya laporan pendataan di setiap kecamatan yang telah mendapatkan bantuan pangan non tunai dilakukan masih menggunakan kertas dan dibantu dengan program Microsoft Word dan Excel, sehingga sering kali terjadi kesalahan dalam pengimputan dan pengarsipan data. Dalam pengimputan data sering kali terjadi kesalahan yang mana pengimputan data masyarakat yang mendapatkan bantuan Pangan Non Tunai dalam satu berkas terdapat dua identitas yang sama. Dalam pengarsipan sering kali terjadi penumpukan data dan data mudah hilang karena tidak ada penyimpanan khusus seperti penyimpanan ke dalam database. Sehingga kinerja pegawai instansi menjadi lamban saat melakukan evaluasi dan monitoring menjadi tidak efisien.

Dari permasalahan yang telah ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terhadap sistem informasi pendataan Keluarga Penerima Manfaat program bantuan pangan non tunai (BPNT) pada Dinas Sosial Kota Jambi yang berjudul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Pada Dinas Sosial Kota Jambi**".

2. TINJAUAN PUSTAKA/PENELITIAN SEBELUMNYA

2.1 Sistem Informasi

Menurut Stair & Reynolds (2012 : 8), "*information system (IS) is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective*".

2.2 Analisis Sistem

Tahap pertama dalam perancangan sistem adalah analisis sistem (*system analysis*). Tujuan dari analisis sistem adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai masalah. Menurut Stair dan Reynolds (2012 ; 29) : "*systems analysis, defines the problems and opportunities of the existing system*".

Langkah yang dilakukan dalam tahap analisis diantaranya adalah mendapatkan data pada sistem yang berjalan, mendefinisikan kebutuhan pada sistem baru, mempertimbangkan alternatif yang ada dan menilai kelayakan dari solusi. Demikian pula yang didefinisikan oleh penulis, "*Systems Analyst, must understand how to apply technology to solve business problems*" (Roberta M. Roth dkk, 2013 : 8)

2.3 Perancangan Sistem

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Untuk dapat mencapai keinginan yang dimaksud maka perlu dilakukan suatu rancangan sistem.

Menurut Soetam Rizky (2011 : 140) Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

2.4 UML (Unified Modeling Language)

Menurut Adi Nugroho (2011 : 124) menyatakan bahwa "*UML (Unified Modeling Language) adalah "Standar metodologi pengembangan sistem informasi dan/atau perangkat lunak berorientasi objek"*.

Use case diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011 : 130), “*Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat”.

Activity diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011 : 134), “Menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis”.

Class Diagram

Denis, Wixom & Roth (2012 : 521) mengungkapkan bahwa : Diagram kelas adalah Model statis yang mendukung pandangan statis dari sistem berkembang. Ini menunjukkan kelas dan hubungan antar kelas yang tetap konstan dalam sistem dari waktu ke waktu.

2.5 Database

Database (Basis Data) merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Sebuah database mungkin khusus untuk menyimpan *file* biner, dokumen, gambar, video, data relasional, data multidimensi, data transaksional, data analitik, atau data geografis untuk beberapa nama (Sharma, 2010 : 23).

Normalisasi

Menurut Sharma dkk (2010 : 96), menyatakan bahwa : “Normalization is a procedure in relational database design that aims at converting relational schemas into a more desirable form. The goal is to remove redundancy in relations and the problems that follow from it, namely insertion, deletion and update anomalies”.

2.6 Prototype

Menurut Denis, et all (2012 ; 329), Prototipe adalah “ *a mock-up or a simulation of a computer screen, from, or a report.* ”

Prototipe disiapkan untuk setiap antar muka dalam sistem untuk menunjukkan pengguna dan pemrogram. Tiga pendekatan paling umum untuk prototipe desain antar muka adalah :

1. *Storyboard*
Storyboard atau desain antar muka berbasis kertas adalah teknik yang paling sederhana karena semua yang dibutuhkan adalah kertas dan pena dan dengan seseorang yang mempunyai kemampuan artistik.
2. Prototipe *HTML*
Prototipe html dibangun dengan penggunaan halaman web yang dibuat dalam *html* (bahasa marka *hypertext*), perancang menggunakan *html* untuk membuat serangkaian halaman web yang menunjukkan bagian mendasar dari sistem. Pengguna dapat berinteraksi dengan halaman dengan mengklik tombol dan memasukkan data, halaman tersebut dihubungkan bersama sehingga saat pengguna mengklik tombol bagian yang diminta dari sistem muncul. Prototipe *html* lebih unggul dari *storyboard* didalamnya memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem dan mendapatkan yang lebih baik dan merasakan navigasi di antara layar yang berbeda.
3. Prototipe Bahasa
Prototipe bahasa adalah prototipe desain antar muka yang dibangun dalam bahasa aktual atau dengan alat aktual yang digunakan untuk membangun sistem. Prototipe bahasa dirancang dengan cara yang sama seperti prototipe *html* (memungkinkan pengguna untuk berpindah dari layar ke layar, tetapi mereka tidak melakukan pemrosesan nyata).

2.7 Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta untuk mendorong keuangan inklusif, Presiden republik Indonesia memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara non tunai pada Rapat Terbatas (Ratas) tentang Keuangan Onklusif tanggal 26 April 2016. Penyaluran bantuan sosial non tunai dengan menggunakan sistem perbankan dapat mendukung perilaku produktif penerima bantuan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program bagi kemudahan mengontrol, memantau dan mengurangi penyimpangan. bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui Mekanisme akun Elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-Warong KUBE PKH/pedagang bahan pangan yang bekerja sama dengan Bank Himbara.

Bantuan Pangan Non Tunai Bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM secara tepat sasaran dan tepat waktu. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta untuk mendorong

keuangan inklusif, Presiden Republik Indonesia memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara non tunai, dengan menggunakan sistem perbankan.

2.8 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Suryati, Bambang Eka Purnama (2012) dengan judul Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, Penelitian ini merancang sistem informasi pendataan rakyat miskin berfungsi untuk meningkatkan pelayanan di Desa Mantren, pada kelengkapan data informasi, keakuratan informasi dan ketepatan waktu untuk membuat laporan pendataan, dimana laporan tersebut dapat mendukung evaluasi pelayanan di Desa Mantren. Permasalahan yang di angkat pada penelitian ini yaitu bagaimana merancang serta membangun suatu sistem pendataan rakyat miskin untuk program Raskin yang berbasis komputer. Tujuan penelitian ini : Dapat membuat sistem informasi yang berbasis komputer, serta dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam pengimputan data yang di lakukan secara konvensional.

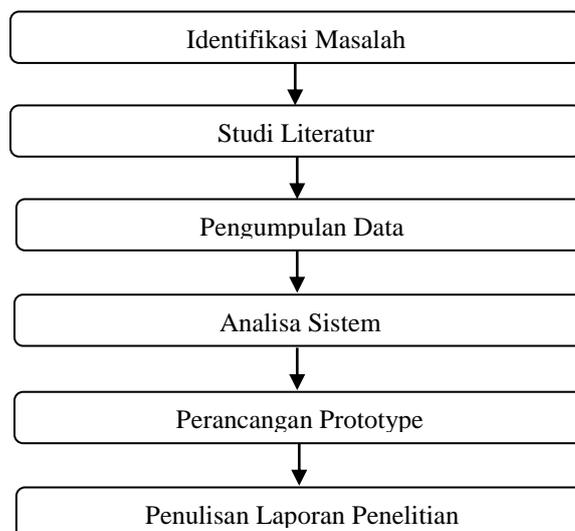
Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Otto Fajarianto, Yeyen Wahyuni (2016) yang berjudul Rancangan Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Desa Klebet Kec.Kemiri. Pada penelitian ini merancang sistem informasi pendataan keluarga miskin yang bertujuan mempermudah kinerja pemerintah mendapatkan data rakyat miskin di Kecamatan dalam menerima kelengkapan data dan informasi, dapat mendukung kinerja kecamatan dalam mengevaluasi pendataan rakyat miskin di setiap Desa serta ketepatan waktu pelaporan agar pihak kecamatan cepat mengambil keputusan untuk melakukan evaluasi pendataan rakyat miskin. Sehingga pemberian bantuan yang diberikan Pemerintah untuk masyarakat miskin dapat tersimpan otomatis apabila suatu hari dibutuhkan data masyarakat miskin.

Dari dua penelitian sebelumnya yang disebutkan diatas, penelitian ini memiliki kesamaan membahas mengenai sistem pendataan masyarakat untuk program Raskin yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan serta melancarkan program Raskin tersalurkan ke masyarakat yang berfungsi untuk mempermudah pendataan dan evaluasi bagi pihak Dinas Sosial Kota Jambi. Perbedaannya pada penelitian tesis ini penulis hanya sampai dengan perancangan sistem berupa prototype saja, sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh Suryati, Bambang Eka Purnama menghasilkan suatu sistem yang nyata sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh Otto Fajarianto, Yeyen Wahyuni menghasilkan suatu sistem yang nyata menggunakan Visual Basic sehingga dapat menjadi landasan bagi penulis untuk merancang prototype pada penelitian ini.

3. METODOLOGI

3.1 Alur Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian, maka dibuat sebuah alur penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang penulis gambarkan melalui alur penelitian, yaitu :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.

b. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

c. Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu :

1) Pengamatan (observation)

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan dan proses pendataan KPM BPNT yang ada. Hal ini bertujuan untuk melihat kondisi dan juga mengamati bagaimana bentuk proses pendataan yang berjalan pada Dinas Sosial Kota Jambi.

2) Wawancara (Interview)

Pada teknik wawancara ini penulis bertanya secara langsung kepada Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Pada Dinas Sosial Kota Jambi selaku pihak yang mengatur kegiatan pendataan KPM BPNT. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan langsung dari pihak yang terkait (*stakeholder*) tentang bagaimana kegiatan dan proses pendataan yang sedang berjalan serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan dan hal-hal lain yang penulis butuhkan yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Analisis Sistem

Proses penganalisisan masalah yang menjadi kendala untuk meningkatkan Data KPM BPNT yang Terpadu pada Dinas Sosial Kota Jambi. Selain itu juga dilakukan analisa terhadap proses pendataan yang terjadi pada Dinas Sosial Kota Jambi yang akan digambarkan dalam model *UML*, yaitu : diagram *Use Case*, Diagram *Class*, dan Diagram *Activity*

e. Prototype

Penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *prototype*. *Prototype* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang banyak digunakan pengembang agar dapat saling berinteraksi dengan pelanggan selama proses pembuatan sistem dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait atau mempengaruhi.

f. Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas Pendahuluan, Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan serta Penutup yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian yang telah dilakukan

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian tesis dengan studi kasus Dinas Sosial Kota Jambi yang dibutuhkan antara lain :

- Gambaran umum atau profil singkat mengenai Dinas Sosial Kota Jambi.
- Proses sistem informasi pendataan keluarga penerima manfaat bantuan pangan non tunai yang berjalan saat ini pada Dinas Sosial Kota Jambi.
- Hardcopy kertas atau form laporan masyarakat yang mendapatkan bantuan pangan non tunai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**4.1 Gambaran Singkat Dinas Sosial Kota Jambi**

Dinas Sosial Kota Jambi merupakan salah satu instansi pemerintahan yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.156 Thekok Kota Jambi. Dinas Sosial dikepalai oleh H. Kaspul, SH. ME. Dinas Sosial Kota Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi. Perda Nomor 14 Tahun 2016 ini merupakan

revisi atas Perda Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jambi, menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bernama Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan dijabarkan dalam Peraturan Walikota Jambi Nomor 41 Tahun 2016.

Dinas Sosial menurut Peraturan Walikota Jambi No 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pada Dinas Sosial Kota Jambi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin untuk membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Sosial .

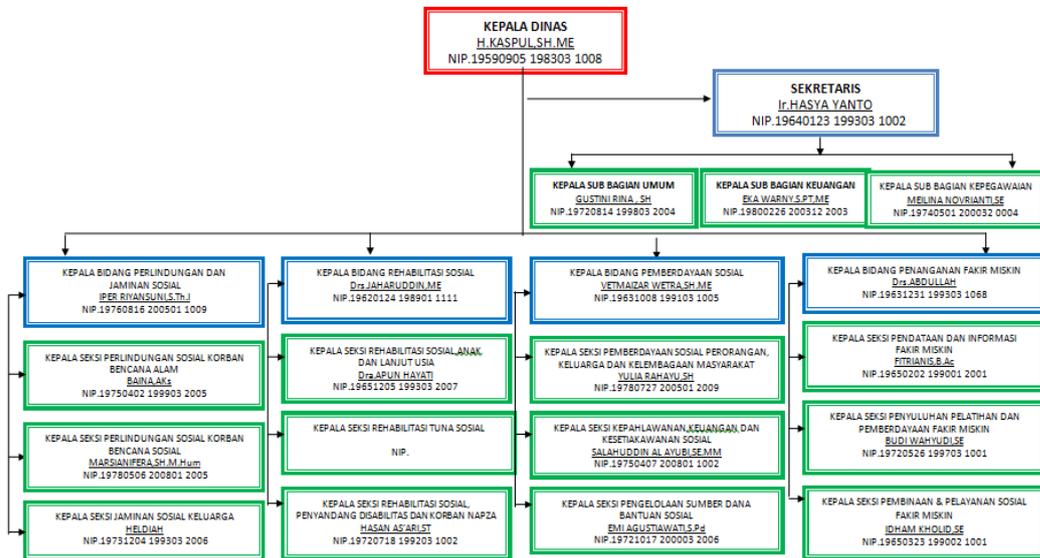
Dalam melaksanakan tugas Dinas Sosial Kota Jambi menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan teknis, administrasi, dan operasional pelaksanaan pelayanan di Bidang perlindungan dan jaminan sosial, Bidang rehabilitasi sosial; Bidang pemberdayaan sosial dan Bidang penanganan fakir miskin;
2. penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dukungan administrasi, dan kerjasama kepada seluruh unsur satuan Organisasi di lingkungan Dinas;
3. pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Sosial di Kota Jambi;
4. Penetapan kriteria dan data fakir miskin dan orang tidak mampu;
5. Pelaksanaan Bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan dinas sosial di daerah;
6. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan, dan pengembangan kesejahteraan sosial, serta penyuluhan sosial;
7. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantive kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Sosial;
8. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Sosial; dan
9. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Jambi

Visi Dinas Sosial Kota Jambi yaitu “Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Sosial Yang Prima Menuju Kota Jambi Terkini .

Misi Dinas Sosial Kota Jambi adalah Meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan dasar bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Membangun kemandirian dan pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).



Gambar 4.1 Struktur Organisasi
Sumber : Dinas Sosial Kota Jambi

4.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa mengenai sistem yang sedang berjalan saat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguraikan permasalahan yang ada pada Dinas Sosial Kota Jambi. Dengan merancang suatu sistem informasi pendataan berbasis web pada Dinas Sosial Kota Jambi, diharapkan sistem informasi berbasis web ini dapat bermanfaat. Sistem pendataan pada Dinas Sosial Kota Jambi ini bersifat konvensional, dimana pihak DINSOS khususnya bidang Penanganan Fakir miskin melakukan pendataan KPM BPNT

Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol.4, No.4, Desember 2019

melalui Microsoft excel sehingga cara ini kurang efektif untuk Pendaftaran penerimaan bantuan pangan non tunai.

Selama ini sistem yang diterapkan pada Dinas sosial, belum sepenuhnya dapat mendukung sistem kerja dan penyampaian informasi tentang data penerima manfaat bantuan pangan non tunai. selama berjalanya program BPNT ini pihak Dinas mengalami kesulitan dalam mendapatkan data-data baik dalam bentuk laporan masyarakat yang menerima bantuan, data laporan masyarakat yang telah mendapatkan bantuan, adanya perubahan data-data pada masyarakat yang menerima bantuan, maupun saat penyimpanan data-data dan saat pencarian data Masyarakat, pegawai kantor Dinsos mengalami kesulitan itu sehingga kinerja pegawai Dinsos menjadi lamban di karenakan sistem pendataan di Dinas belum terkomputerisasi sepenuhnya.

4.3 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap sistem yang berjalan, maka terdapat beberapa kelemahan sistem yang sedang berjalan diantaranya adalah :

1. Pendataan yang dilakukan masih menggunakan sistem konvensional dimana pihak Dinas Sosial mendata Masyarakat melau Microsoft excel sehingga lambatnya informasi yang di terima atasan maupun masyarakat luas, Hal ini dapat menghambat pendataan.
2. Data mudah hilang dan lamban dalam melakukan pencarian karena belum terkomputerisasi sepenuhnya.
3. Sering terjadi tumpukan data akibat data yang sama.
4. Proses pembuatan laporan yang relative lama sehingga pegawai Dinsos lamban dalam mengevaluasi dan memonitoring, baik itu mengevaluasi data di setiap kecamatan maupun memonitoring jalannya bantuan pangan non tunai di setiap kecamatan.

4.4 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, maka penulis mendapatkan solusi pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

1. Merancang sistem informasi Pendaftaran BPNT yang mana sistem tersebut dapat digunakan sebagai sarana pendataan Masyarakat yang belum mendapatkan bantuan oleh Dinas Sosial Kota Jambi.
2. Sistem informasi pendataan yang dirancang ini berbasis website. Dimana pihak Dinsos tidak menghabiskan tenaga dan waktu lagi untuk mendata.

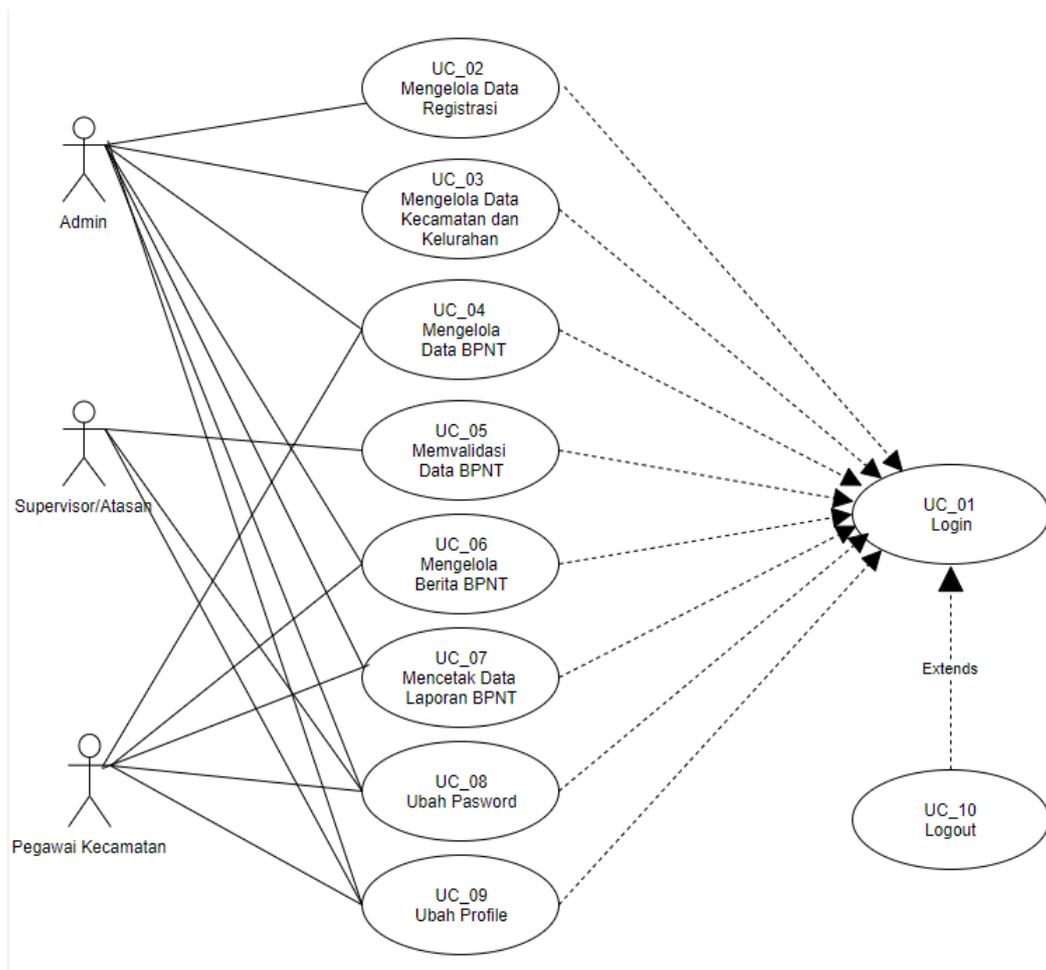
4.5 Analisis Kebutuhan Sistem

Fungsional sistem menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi bisnis yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Pada penelitian ini berdasarkan tahap sebelumnya, maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem yang akan dirancang adalah sebagai berikut :

1. Fungsi login
Digunakan oleh admin untuk masuk kedalam sistem.
2. Fungsi mengelola data Kecamatan dan Kelurahan
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data kecamatan dan kelurahan
3. Fungsi mengkonfirmasi data Kecamatan dan Kelurahan
Digunakan untuk mengkonfirmasi data Kecamatan dan Kelurahan
4. Fungsi mengelola data BPNT
Digunakan untuk menambah, mengubah dan data BPNT
5. Fungsi mengelola berita tentang BPNT
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus berita tentang BPNT
6. Fungsi mencetak laporan data BPNT
Digunakan mencetak laporan.

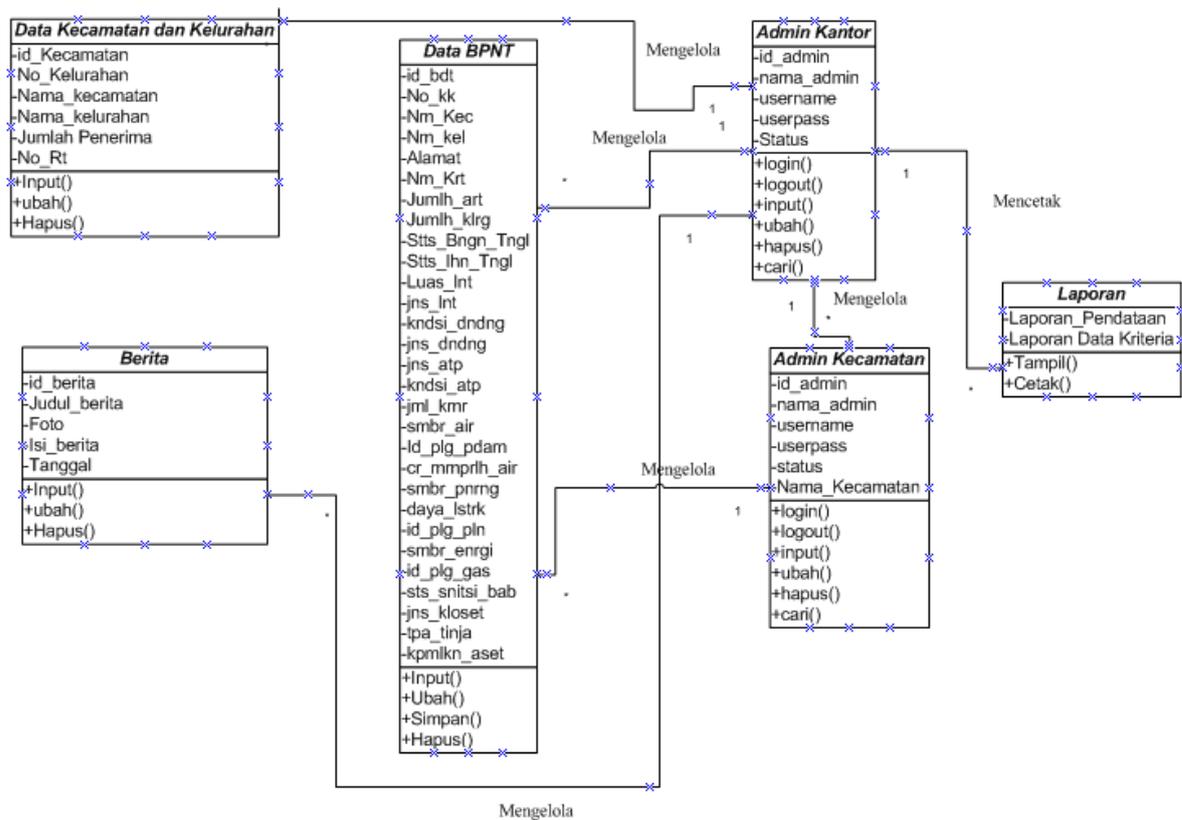
Diagram Use Case

Use Case diagram dari sistem informasi Pendaftaran BPNT berbasis *web* pada Dinas Sosial Kota Jambi. Diagram *Use Case* menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



Gambar 4.2 Use Case Diagram

Berikut adalah penggambaran *class diagram* :



Gambar 4.19 Class Diagram

5. KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem dan kebutuhan pada sistem informasi pendataan KPM BPNT pada Dinas Sosial Kota Jambi sebagai mana yang telah di Bahas pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis user Requirements di terjemahkan dengan alat bantu UML (Unified Modelling Language) dalam bentuk use case diagram untuk menggambarkan beberapa fungsi dari sistem, class diagram untuk mengetahui class yang terbentuk, serta hubungan antar class tersebut, activity diagram menggambarkan alur aktifitas dalam sistem.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi pendataan KPM BPNT yang nantinya akan diterapkan pada sistem pendataan KPM BPNT pada Dinas Sosial Kota Jambi.
3. Prototype Sistem mempunyai beberpa laporan yaitu laporan pendataan program bantuan pangan non tunai (BPNT), laporan data yang telah menerima bantuan dan laporan data yang belum menerima bantuan sosial.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

Saran Praktis

1. Memberikan pelatihan kepada Tenaga Kerja Sukarela (TKSK) dan Operator yang ada Pada dinas Sosial Kota Jambi dalam menjalankan Pendataan KPM BPNT.
2. Untuk mengantisipasi kerusakan sistem (software) maupun perangkat keras (hardware), akibat yang sengaja atau tidak disengaja ataupun karena bencana alam, maka sebaiknya untuk selalu melakukan back up sistem dan databasenya dalam waktu berkala

Saran akademis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan salah satu referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang sistem informasi.
3. Menambah sisem keamanan pada program yang akan di bangun agar data bias lebih aman.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Alan, Dennis; Wixon, Barbara Heley; & Roth, Roberta M. 2012. *System Analysis and Design, 5th Edition*. United State of America : Jhon Wiley & Sons.
- [2] Alan, Dennis; Wixon, Barbara Heley; & Tegarden, David. 2013. *System Analysis and Design with Uml, 4th Edition*. United State of America : Jhon Wiley & Sons.
- [3] Ardiansyah Pratama. 2018. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin untuk Program Beras Miskin (Raskin) Studi Kasus : Kantor Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *IJNS- Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3 (2)
- [4] Dennis, Alan; & Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta. 2010. *Systems Analysis and Design*. Fifth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Fajarianto Otto, Wahyuni Yeyen., 2016. *Rancangan Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Desa Klebet Kec.Kemiri*. Jurnal Sisfotek Global Vol.6, No.2. Tangerang: STMIK Bina Sarana Global.
- [6] Krisnasari. 2013. Analisa, Perancangan dan Pengembangan Sistem Pendataan Penduduk Miskin Untuk Program Samisake. Tesis Tidak terpublikasi. Jambi : STIKOM Dinamika Bangsa
- [7] Laudon, K. C. & Laudon, J. P. 2012. *Management Information System (The Digital Firm) Twelfth Edition*. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [8] Mustikowati, D. A. (2012). Pembanguan Sistem Informasi Pendataan Rumah Tangga Miskin Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 5(3).
- [9] Nugroho, Adi. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan JAVA*. Yogyakarta : Andi
- [10] Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Andi
- [11] O'Brien & Marakas. 2010. *Introduction To Information System*. New York : The McGraw-Hill Companies.
- [12] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 11 Tahun 2018 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.
- [13] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan orang Tidak Mampu.
- [14] Pressman, Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta : ANDI
- [15] Purnama, B. E. (2010). Pembanguan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 2(4).
- [16] Rizky, Soetam. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak (Software Reengineering)*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- [17] Roberta M.Roth, Alan Dennis, Barbara Haley Wixom. 2013. *System Analysis and Design, Fifth Edition*. United State of America : Jhon Wiley & Sons.
- [18] Rosa, A.S dan Shalahuddin, M. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung : MODUL
- [19] Sharma, N dkk. 2010. *Database Fundamentals*. Canada : IBM Corporation.
- [20] Shalahuddin, Rosa A.S – M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Informatika

-
- [21] Stair & Reynolds. 2012. *Fundamentals of Information System*. Canada : Nelson Education.
- [22] Stair, Ralph dan Reynolds, George W. 2012. *Fundamentals of Information Systems, Sixth Edition*. Buston :Course Technology.
- [23] Suryati, Purnama Eka Bambang., 2012. *Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan*. Jurnal Spees 13 FTI UNSA Vol.9, No.2. Surakarta: Universitas Surakarta